

Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TERPADU pada SMP Islam Terpadu

Gozali¹, Asep Abdullah², Galih Permana³, Supiana⁴, Qiqi Yuliati Zaqiah⁵

¹STIQ As-Syifa Subang, Indonesia

^{2,4,5}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

³STAI Daarussalam Sukabumi, Indonesia

¹gozali@stiq.assyifa.ac.id,

Abstrak: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah alat penting dalam pendidikan yang memastikan pembelajaran terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun, sering kali terdapat ketidaksesuaian antara RPP yang disusun dengan kebutuhan individual siswa, terutama di sekolah Islam Terpadu (SIT). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas RPP Terpadu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan objektivitas penilaian di SMP Islam Terpadu As-Syifa Subang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Islam Terpadu As-Syifa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan RPP Terpadu secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan guru dalam menyesuaikan materi pelajaran sesuai kebutuhan individu siswa. Teknologi memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara *real-time* dan menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan respons siswa. Integrasi nilai-nilai Islam dalam RPP Terpadu tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan karakter dan spiritualitas siswa, menjadikan proses belajar lebih holistik dan bermakna. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa RPP Terpadu memberikan perbaikan signifikan dalam kualitas dan efektivitas pembelajaran di SMPIT. Dengan hasil yang menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dan kemampuan guru dalam mengelola kelas, rekomendasi untuk inovasi meliputi pengembangan lebih lanjut dan penerapan RPP Terpadu di sekolah-sekolah lain untuk memperluas manfaat pendekatan ini dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: RPP TERPADU, Teknologi Informasi, Pembelajaran SMP, Objektivitas Penilaian, Sekolah Islam Terpadu

PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah alat esensial dalam pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Secara ideal, RPP dirancang untuk memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru terstruktur, sistematis, dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal (Yuliana & Sunarti, 2022).

Namun, dalam praktiknya sering kali terjadi ketidaksesuaian antara RPP yang disusun dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Banyak RPP yang bersifat generik dan tidak mempertimbangkan perbedaan individu siswa, yang pada akhirnya dapat menghambat proses pembelajaran (Rahmat, 2007). Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan ini lebih dalam, terutama dalam konteks sekolah Islam Terpadu, dimana integrasi nilai-nilai keislaman menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan RPP.

Selanjutnya, implementasi RPP di banyak sekolah sering kali tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Faktor-faktor seperti kurangnya sumber daya, pelatihan guru yang tidak memadai, dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sering menjadi hambatan utama. Ketidaksesuaian ini tidak hanya mengurangi efektivitas pengajaran tetapi juga berpotensi mengurangi kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa (Meila Noor Syafria, I. A., Pratiwi & Kuryanto, 2020).

Menanggapi masalah ini, RPP Terpadu diusulkan sebagai solusi yang inovatif. RPP Terpadu adalah pendekatan yang memanfaatkan teknologi untuk membuat perencanaan pembelajaran lebih fleksibel, interaktif, dan menarik, sambil memastikan bahwa penilaian terhadap siswa dilakukan secara objektif dan akurat (Sulaeman et al., 2020). Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat membantu guru dalam mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

RPP Terpadu mengakomodasi kebutuhan pengintegrasian teknologi dalam kurikulum yang secara tradisional kurang memberikan perhatian pada penggunaan alat digital dalam pembelajaran. Menurut Sulaeman, Darodjat, dan Makhrus (2020), pemanfaatan teknologi informasi dalam RPP tidak hanya membuat materi lebih interaktif dan menarik, tetapi juga memungkinkan untuk penilaian yang lebih objektif dan efisien. Teknologi membantu dalam pengelolaan data penilaian yang besar dengan cepat dan akurat, memungkinkan guru untuk lebih fokus pada peningkatan pedagogi daripada tugas administratif. Ini penting dalam konteks SMP Islam, di mana peningkatan kualitas pengajaran dan penilaian berbasis bukti diperlukan untuk meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan.

Lebih lanjut, integrasi nilai-nilai keislaman dalam RPP Terpadu memperkaya proses pembelajaran dengan memberikan dimensi spiritual dan moral yang mendalam, sejalan dengan visi dan misi sekolah. Menurut Yuliana dan Sunarti (2022), pendekatan ini tidak hanya mendukung pengembangan akademik tetapi juga pembinaan karakter siswa. Integrasi ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik tetapi juga

memiliki kekuatan karakter dan integritas moral yang tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia, yang tidak hanya menekankan pada kemampuan intelektual tetapi juga pengembangan nilai dan karakter peserta didik.

Dalam konteks SMP Islam, integrasi nilai-nilai keislaman dalam RPP Terpadu merupakan aspek penting yang juga perlu diperhatikan. Nilai-nilai keislaman yang terintegrasi dalam kurikulum bertujuan untuk tidak hanya mengembangkan kompetensi akademik tetapi juga memperkuat aspek spiritual dan moral siswa (Anwar et al., 2023). RPP yang memadukan kedua aspek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan siswa secara holistik.

Penelitian ini mengkaji implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT), menonjolkan kebaruan dalam mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan Islam yang tidak dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Berbeda dengan studi oleh Yuliana & Sunarti (2022) dan Rahmat (2007) yang tidak melibatkan IT secara spesifik dalam pembelajaran Islam, atau Sulaeman, Darodjat, & Makhrus (2020) yang memfokuskan IT pada pendidikan agama tanpa mengkaitkannya langsung dengan RPP, juga Muhandini terfokus pada pengembangan RPP yang berdiferensiasi untuk mendukung konsep "Merdeka Belajar" (Muhandini et al., 2023), penelitian ini merancang RPP yang lebih adaptif dan interaktif dengan menggabungkan nilai-nilai keislaman dan teknologi untuk mendukung pengajaran yang lebih efektif dan penilaian yang objektif, memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik pendidikan yang holistik dan memenuhi kebutuhan pelajar di SMPIT secara lebih efektif.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas RPP Terpadu dalam konteks SMP Islam Terpadu, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan objektivitas penilaian di SMP Islam Terpadu As-Syifa Subang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan kontemporer.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan peneliti sebagai instrument kunci. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih berdasarkan

beberapa alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran Terpadu pada Sekolah Menengah Pertama ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. Kedua, pemilihan ini didasarkan pada keterkaitan masalah penelitian yang dikaji dengan beberapa data primer, keterkaitan subjek penelitian, dan aksesibilitas peneliti terhadap subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RPP Terpadu: Definisi dan Kebutuhan

Sekolah Islam Terpadu (SIT) mengemban misi untuk menyelaraskan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam satu kurikulum terintegrasi yang memperkuat ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dalam kerangka ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memegang peranan penting sebagai alat yang membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga menyeluruh, mencakup aspek intelektual, emosional, dan spiritual siswa. Dengan keterlibatan aktif dari sekolah, rumah, dan masyarakat, RPP di SIT dirancang untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan menyeluruh.

Pendekatan TERPADU dalam RPP memadukan metode pembelajaran yang memicu kreativitas dan keterlibatan aktif siswa. Pendekatan ini mencakup beberapa aspek, mulai dari Telaah (*exploratory learning*), Eksplorasi (*in-depth study*), Rumuskan (*formulation of concepts*), Presentasikan (*presentation*), Aplikasikan (*application in real-life context*), Duniawi (*worldly application*), hingga Ukhrowi (*spiritual application*) (TPKPJ, 2021). Implementasi pendekatan ini memungkinkan integrasi yang lebih efektif antara kurikulum dan teknologi, serta memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan nilai-nilai spiritual. Pendekatan Pembelajaran TERPADU merupakan akronim dari Terapkan, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Duniawi dan Ukhrowi, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Telaah artinya mengkaji konsep-konsep dasar materi melalui aktivitas tadabur dan tafakur. Telaah menghantarkan siswa memasuki pokok bahasan atau materi yang akan dipelajari, berupa aktifitas mengamati dengan menggunakan indra: membaca, mendengar, melihat dan menyimak untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui dan melihat keterkaitan objek yang ditelaah dengan materi yang akan dibahas.
- b. Eksplorasi artinya melakukan aktivitas menggali pengetahuan melalui beragam metode dan pendekatan pembelajaran. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang

efektif dengan memperkaya dan meluaskan sumber belajar, meningkatkan interaksi yang stimulatif melalui pendekatan dan metode yang menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah (*problem based learning*) dan dilakukan dalam pendekatan kolaboratif dan kooperatif (*cooperative dan collaborative learning*). Kemampuan siswa secara dinamis diimbangi dengan tingkat kesulitan dalam sistem untuk memberikan pengalaman belajar yang menggembirakan dan memuaskan. Alur cerita yang menarik secara visual dan intelektual dalam lingkungan menantang setiap siswa untuk memanfaatkan rasa ingin tahu dan hasrat mereka sendiri untuk menemukan dan mengumpulkan berbagai informasi data dan bukti untuk membentuk argumen dan mencapai kesimpulan. Tahap ini diposisikan untuk memberikan tingkat keterlibatan dan konsentrasi yang tinggi sambil mengurangi stres dan kebosanan bagi semua siswa. Melalui pengalaman ini, siswa membangun tingkat kepercayaan diri dan kreativitas mereka, menghasilkan peningkatan kinerja dan motivasi berkelanjutan untuk belajar.

- c. Rumuskan artinya menyimpulkan hasil eksplorasi dengan berbagai bentuk penyajian. Tahap “Rumuskan” melatih siswa agar memiliki kemampuan berfikir analitis, logis dan sistematis atas data-data empiris yang ada untuk memperoleh simpulan dan merancang penyajian hasil simpulan tersebut dalam bentuk penyajian yang sesuai.
- d. Presentasikan artinya menjelaskan atau mendiskusikan rumusan hasil eksplorasi. Tahap dimana siswa menyampaikan hasil pengamatan dan simpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya, kemudian dilanjutkan diskusi dan tanggapan dari siswa dan guru untuk penyempurnaan rumusan. Melalui kegiatan presentasikan, siswa akan mendapatkan pengalaman untuk menghormati orang lain sambil mengakui dan mengapresiasi hasil rumusan orang lain. Siswa juga akan merasa sangat dihargai saat menerima tanggapan dari temannya. Tahap kegiatan yang mengarah pada dukungan untuk lingkungan kelas dengan komunikasi yang lebih baik, jujur serta efektif,
- e. Aplikasikan artinya menggunakan hasil pembelajaran yang didapat untuk memecahkan masalah dan menghubungkan dengan bidang yang relevan. Tahap dimana guru melakukan aktivitas terbimbing pemecahan masalah bagi para siswa dengan mengaplikasikan temuan ilmu atau aturan-aturan yang diperolehnya dengan jujur dan bertanggung jawab.
- f. Duniawi artinya menerapkan hasil pembelajaran yang didapat dengan kehidupan nyata. Tahap dimana guru memberikan penekanan pada siswa tentang hubungan antara ilmu yang diperoleh dengan aktifitas keseharian mereka, melakukan aktifitas terbimbing bagi

para siswa untuk mengaplikasikan temuan ilmu atau aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan penilaian atas sikap dan perilakunya sehingga tumbuh kebiasaan baiknya.

- g. Ukhrowi artinya menerapkan hasil pembelajaran yang didapat dalam melaksanakan pengabdian kepada Allah SWT. Guru memberikan penekanan pada siswa tentang hubungan ilmu yang didapat dengan peluang menjadi tabungan amal di akhirat, membiasakan diri siswa untuk melakukan amal-amal positif sesuai yang diperintah Allah SWT (TPKPJ, 2021).

Keberhasilan RPP Terpadu di SIT juga tergantung pada kemampuan guru untuk mengintegrasikan berbagai sumber belajar dan menggunakan media yang variatif dan fleksibel. Ini termasuk penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan solutif, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga memperkuat kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah praktis. Metode ini mendorong pemanfaatan kedua belahan otak, memfasilitasi pengembangan keterampilan kritis dan kreatif siswa.

Dalam rangka membangun RPP Terpadu yang efektif, penting untuk memperhatikan aspek pengabdian dalam konteks keislaman (Ukhrowi), di mana pendidikan tidak hanya diarahkan untuk keberhasilan di dunia tetapi juga sebagai persiapan untuk akhirat. Guru di SIT memainkan peran kunci dalam mengarahkan siswa untuk menghubungkan ilmu yang diperoleh dengan nilai-nilai keagamaan dan spiritual, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sejalan dengan prinsip-prinsip agama.

Mengacu pada standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022, yang merupakan perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar harus memfokuskan pada tiga aspek utama:

- a. **Persiapan Siswa:** Mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- b. **Penanaman Karakter:** Menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yang merupakan dasar ideologi dan filosofis negara Indonesia.
- c. **Penumbuhan Kompetensi:** Mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi siswa untuk mendukung mereka dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2021).

RPP Terpadu diharapkan mampu mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam

pendidikan juga krusial, seiring dengan pengembangan kompetensi literasi dan numerasi yang akan mendukung siswa dalam pendidikan lanjutan. Oleh karena itu, RPP Terpadu dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang luas dan multidimensional ini, memastikan bahwa setiap siswa mendapat pembelajaran yang tidak hanya menyentuh aspek akademis tetapi juga moral dan spiritual.

RPP Terpadu dan Integrasi Nilai Keislaman

Proses pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terpadu memungkinkan integrasi yang mendalam antara teknologi dan kurikulum, memfasilitasi pengembangan dan penyampaian materi pembelajaran yang tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga mendukung kebutuhan individual siswa. Seperti yang dianalisis dalam dokumentasi terkait Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) As-Syifa (Diktren, 2022), perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan belajar siswa yang detail, yang diikuti oleh seleksi dan adaptasi materi pendidikan yang relevan. Teknologi informasi digunakan untuk mengakses database pendidikan yang luas dan mengintegrasikan alat analitik untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan spesifik siswa. Dalam konteks SMPIT As-Syifa, seperti yang diuraikan diatas, pendekatan Terpadu dan didukung IT ini diperlukan untuk melampaui pengajaran tradisional, mengoptimalkan pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tahap desain pembelajaran dalam RPP Terpadu melibatkan penggunaan alat-alat digital yang canggih untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan pembelajaran yang lebih personalisasi. Misalnya, menggunakan platform e-learning dan aplikasi mobile, seperti yang diilustrasikan dalam penggunaan LMS (Learning Management Systems) dapat diakses secara jaringan internal atau eksternal (melalui VPN khusus) di <https://new.pendidikan.assyifa>, memudahkan guru untuk menyediakan sumber belajar yang beragam dan menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan ritme belajar siswa. Pengembangan konten tidak hanya fokus pada penciptaan materi digital yang menarik secara visual tetapi juga pada integrasi nilai-nilai keislaman yang membantu memperkuat aspek spiritual dan moral dalam pendidikan, sesuai dengan misi pendidikan di SMPIT As-Syifa. Kegiatan ini, yang mendukung penggunaan teknologi untuk melatih siswa dalam berpikir kritis, sistematis, dan kreatif, menunjukkan bagaimana RPP Terpadu dapat memfasilitasi pendidikan yang holistik dan beragam.

Dalam konteks Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) As-Syifa, RPP Terpadu yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman memainkan peran kunci dalam

menyediakan pendidikan yang komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif tetapi juga memperkuat aspek afektif dan spiritual siswa. RPP Terpadu dirancang untuk memasukkan nilai-nilai Islam secara mendalam baik dalam konten pelajaran maupun dalam metode pengajaran, yang membantu mengembangkan karakter serta spiritualitas siswa sejalan dengan ajaran Islam.

Nilai-nilai keislaman seperti keadilan, integritas, dan empati terhadap komunitas diintegrasikan dalam berbagai aspek pembelajaran. Ini tidak hanya dicapai melalui penyampaian konten tetapi juga melalui penggunaan metodologi pengajaran yang mempromosikan pemikiran kritis, refleksi diri, dan penerapan praktis nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Contoh aktivitas yang bisa digunakan dalam RPP Terpadu antara lain adalah diskusi kelas yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mendebat isu-isu etis dari perspektif Islam, proyek kelompok yang membangun kepedulian sosial dan kerja sama, serta simulasi dan permainan peran yang memungkinkan siswa mengalami secara langsung pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran dan keadilan.

Aktivitas-aktivitas ini didukung oleh penggunaan teknologi yang tepat, seperti platform e-learning yang menyediakan materi yang bisa diakses untuk mendalami nilai-nilai Islam, aplikasi yang memfasilitasi diskusi dan kolaborasi online, serta media interaktif yang menampilkan skenario yang memerlukan aplikasi praktis dari nilai-nilai keislaman. Integrasi teknologi ini memperkaya RPP Terpadu dengan memberikan siswa kesempatan yang lebih besar untuk belajar dalam format yang menarik dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan apresiasi mereka terhadap nilai-nilai keislaman dalam konteks yang relevan dan kontemporer.

Melalui pendekatan ini, SMPIT As-Syifa berusaha untuk mencetak siswa yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik tetapi juga kuat dalam nilai-nilai moral dan spiritual, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Pendekatan ini juga menunjukkan komitmen sekolah untuk mendidik siswa secara holistik, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang mengharmoniskan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai agama.

Evaluasi dan Implementasi RPP Terpadu

Dalam konteks Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terpadu pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) As-Syifa, evaluasi dan penilaian mengambil peran penting dalam memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang

telah ditetapkan. Sesuai dengan informasi dari dokumentasi yang telah diberikan, sistem penilaian dalam RPP ini memanfaatkan berbagai alat teknologi untuk mengukur dan memahami pencapaian siswa serta mendapatkan umpan balik secara efisien.

Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT), semua guru telah mengikuti pelatihan desain pembelajaran yang mengadopsi pendekatan Terpadu. Menurut data yang dikumpulkan, pelatihan ini telah berhasil diikuti oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian. Setelah mengikuti pelatihan, guru-guru ini melanjutkan dengan pengembangan desain pembelajaran yang disesuaikan untuk setiap jenjang pendidikan, mengimplementasikan praktik yang didapat dari pelatihan tersebut dalam kelompok kerja guru mata pelajaran (MGMP).

Implementasi desain pembelajaran Terpadu di kelas menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dari guru-guru SMPIT. Berdasarkan data terkini, sekitar 75% guru telah secara rutin menerapkan pendekatan Terpadu dalam pembelajaran mereka, sedangkan 16,7% melaksanakannya secara sporadis dan 8,3% lainnya melaksanakannya lebih sering daripada tidak. Kepala Sekolah, bersama Wakil Kepala Sekolah Kurikulum dan guru senior, melaporkan bahwa implementasi pendekatan ini sangat membantu dalam proses mengajar, terlihat dari antusiasme dan efektivitas guru dalam pengajaran serta manajemen kelas yang lebih baik.

Lebih jauh lagi, pendekatan Terpadu tidak hanya berfokus pada penyampaian materi tetapi juga pada pembentukan karakter religius siswa, yang tercermin dalam dua tahapan akhir desain pembelajaran. Tahapan Duniawi meminta siswa untuk mengaplikasikan pelajaran yang dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari, sementara tahapan Ukhrowi memfokuskan pada pengabdian kepada Allah SWT. Hasilnya, sebagian besar siswa, yaitu 91,7%, tercatat sangat aktif dalam pembelajaran, menunjukkan tingkat keterlibatan dan penyerapan materi yang tinggi, yang menandakan keberhasilan pendekatan Terpadu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPIT.

Evaluasi dalam RPP Terpadu berbasis IT dilakukan melalui beberapa metode yang memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah penggunaan kuis online yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan penilaian segera tentang pemahaman mereka. Kuis-kuis ini bisa dirancang untuk memberikan feedback instan kepada siswa, sehingga mereka mengetahui area mana yang perlu lebih diperhatikan. Selain itu, tugas-tugas yang dikumpulkan melalui sistem manajemen pembelajaran (LMS) memudahkan guru untuk mengorganisir dan menilai pekerjaan siswa secara lebih terstruktur.

Alat penilaian formatif yang digunakan dalam RPP Terpadu ini juga mengumpulkan data pembelajaran siswa secara real-time, memberikan guru wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan seberapa baik materi tersebut diterima oleh siswa. Teknologi seperti sistem analitik pembelajaran membantu guru menganalisis data ini untuk memahami tren dan pola dalam pembelajaran siswa, yang sangat bermanfaat untuk membuat penyesuaian pada strategi pengajaran di masa depan.

Setelah implementasi RPP Terpadu, fase refleksi dan iterasi menjadi krusial. Melalui teknologi, guru dapat mengumpulkan *feedback* dari siswa tentang pengalaman belajar mereka. Ini tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi juga bagaimana siswa merasa terlibat dan termotivasi selama proses pembelajaran. Refleksi ini penting untuk memahami dampak nyata RPP Terpadu dan mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan telah tercapai.

Iterasi berikutnya dari RPP Terpadu melibatkan penyesuaian dan perbaikan berdasarkan data dan *feedback* yang dikumpulkan. Dalam proses ini, teknologi memainkan peran penting dalam menyediakan data yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat tentang apa yang perlu diubah atau diperkuat dalam RPP Terpadu. Pendekatan ini menjamin bahwa RPP Terpadu terus beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan cara ini, evaluasi dan penilaian yang berbasis teknologi tidak hanya memperkuat pengajaran dan pembelajaran di SMPIT tetapi juga mendukung perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan adalah relevan, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam memastikan pembelajaran yang terstruktur dan efektif di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT). Namun, ditemukan bahwa banyak RPP yang tidak memenuhi kebutuhan individual siswa, sehingga menghambat efektivitas proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, RPP Terpadu diusulkan sebagai solusi inovatif. Pendekatan ini memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih fleksibel, interaktif, dan menarik, serta memastikan penilaian yang objektif dan akurat. Teknologi informasi memungkinkan akses ke database pendidikan, menciptakan materi interaktif, dan menyediakan platform e-learning yang personalisasi, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa.

Evaluasi dan implementasi RPP Terpadu menunjukkan manfaat signifikan dalam kemudahan penilaian dan pengumpulan data pembelajaran secara real-time. Sistem penilaian yang menggunakan teknologi memungkinkan pemberian feedback cepat dan akurat, serta membantu guru dalam menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan data yang dikumpulkan. Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman dalam RPP Terpadu memperkaya pembelajaran dengan dimensi spiritual dan moral yang mendalam. Refleksi dan iterasi berkelanjutan berdasarkan feedback dan data memastikan bahwa RPP Terpadu terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa, meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di SMPIT secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Jagat, L. S., Yanti, I., Anjarsari, E., & Sholihah, N. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(2), 154. <https://doi.org/10.33603/caruban.v6i2.8623>
- Diktren, D. P. dan P. P. A.-S. (2022). *Dokumen Mutu Pendidikan As-Syifa Boarding School*. As-Syifa Learning Center.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Meila Noor Syafria, I. A., Pratiwi, I. A., & Kuryanto, M. S. (2020). Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Muhardini, S., Haifaturrahmah, H., Khosiah, K., Milandari, B. D., & Setiawan, I. (2023). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Berdiferensiasi Berbasis Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 565–572. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4174>
- Rahmat. (2007). Pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran. *Berorientasi, Penelitian Kualitas, Peningkatan*.
- Sulaeman, A., Darodjat, D., & Makhrus, M. (2020). Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 81. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.7258>

- TPKPI, I. (2021). *Desain Pembelajaran Berbasis ADLX dengan Pendekatan TERPADU*. JSIT Indonesia.
- Yuliana, E. T., & Sunarti, S. (2022). Penerapan Pendekatan Pembelajaran TERPADU pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 496–501. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.318>
- Pangesty, D. A. R., Arief, Z. A., & Hartono, R. (2022). The Development of Multiple Intelligence-Based E-Books on Grade V Science Learning In Elementary Schools. *International Journal on Engineering, Science & Technology (IJonEST)*, 4(3).
- Pangesty, D. A. R., Nursirwan, H., Marliah, A., Yasa, L. N., & Hartono, R. (2021). The influence of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on students' written mathematical communication skills in primary school. *Technium Soc. Sci. J.*, 22, 249.
- Pratiwi, D. A., Sopandi, W., & Pangesty, D. A. R. (2023). Analysis of The Nature of Science in The Prototype Curriculum Based on Social and Science Students' Book for Fourth Grade Phase B.
- Nursirwan, H., Arief, Z. A., & Hartono, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Board Game Zakuma Berbasis Wordwall Di SMP Cendekia Baznas Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 50-58.
- Marliah, A., Arief, Z. A., & Hartono, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Hypercontent pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 37-49.
- Ibrahim, N., & Gatot, M. (2023). Pengembangan E-Modul Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 59-70.
- Rizky, N. N., Purwanto, S. E., & Ghani, A. R. A. (2023). HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN IKLIM BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS I KECAMATAN PONDOK GEDE. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 24-36.
- Sanday, D. S., Ibrahim, N., & Waspodo, M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH TAHSIN AL-QURAN UNTUK MAHASISWI SEMESTER SATU DI MAHAD AISYAH BINTI ABU BAKAR BOGOR. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 115-129.
- Yasa, L. N., & Arief, Z. A. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONCRETE PICTORIAL ABSTRACT PADA

MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN MAMPANG 3 DEPOK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 57-73.

Purnamawanti, U., & Herawati, H. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 5 DI MI AL KHOERiyAH KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 73-93.